

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kebutuhan terhadap suatu informasi sangat berperan penting dan menjadi kebutuhan di sebuah perusahaan. Perubahan informasi yang sangat cepat menuntut perusahaan untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer dalam proses bisnisnya, karena sistem pencatatan yang bersifat manual sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi yang bersifat dinamis. Sistem informasi sangat berperan penting bagi perusahaan, terutama dalam proses pengolahan data. Sistem informasi membuat perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus mengolah beberapa data yang ada sebagai salah satu pengukur kemajuan suatu perusahaan tersebut. Salah satunya adalah pengolahan data transaksi sewa kendaraan roda empat.

Adipati Transport adalah perusahaan transportasi yang menawarkan jasa sewa kendaraan roda empat. Adipati Transport berdiri sejak tahun 2005 dan telah berbadan hukum yang diberi nama CV. Adipati yang berlokasi di Jl. Jambon No. 100 Baturan Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta. Dalam pengolahan data administrasi, perusahaan tersebut sudah menggunakan komputer, namun penggunaannya belum maksimal. Proses input data ke dalam komputer tidak dilakukan setiap hari, sehingga data yang ada tidak akurat.

Pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian kendaraan di Adipati Transport masih tergolong manual. Data kendaraan yang beroperasi dicatat dalam

kertas, kemudian data yang ada dipindahkan ke dalam komputer. Proses pembuatan laporan penggunaan unit antar *supplier* dan antar rental memerlukan lembar kerja baru untuk setiap *supplier* ataupun rental. Selain itu, proses pencarian data tidak efektif, sehingga menghambat perusahaan dalam menentukan besarnya tagihan dan setoran. Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama dan menimbulkan dua kali kerja sehingga kurang efisien. Penyimpanan data yang ada disimpan dalam bentuk folder bulanan. Hal tersebut mengakibatkan adanya redundansi data, dimana dalam tiap folder terdapat *file* yang sama.

Melihat permasalahan yang dialami Adipati Transport, perlu dibangun suatu sistem informasi untuk mengolah data transaksi sewa kendaraan. Sistem informasi pengolahan data merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Sistem tersebut dapat mengolah data transaksi keluar masuk unit kendaraan, serta dapat menyajikan laporan penggunaan unit berdasarkan nomor kendaraan, *supplier* ataupun *customer*. Hal tersebut tentu saja membantu perusahaan dalam menentukan besarnya tagihan dan dan setoran, serta memudahkan perusahaan untuk mengukur kemajuan perusahaan.

Dengan adanya sistem yang baru, diharapkan perusahaan dapat mempercepat proses bisnis, mengurangi *human error* serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam perusahaan. Sistem yang dirancang sesuai kebutuhan akan mempermudah proses bisnis perusahaan secara keseluruhan, menghasilkan informasi yang lebih akurat, serta meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Untuk itu dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil judul "Analisis dan

Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi pada Adipati Transport Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diteliti adalah, “Bagaimana membangun sistem informasi pengolahan data untuk Adipati Transport agar pencatatan transaksi dan pembuatan laporan lebih cepat, akurat dan efisien?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka perlu dibuat suatu batasan masalah dalam penulisan skripsi ini antara lain:

- a. Aplikasi sistem informasi yang dibuat hanya untuk mengolah transaksi sewa kendaraan (keluar-masuk unit), hutang dan piutang di Adipati Transport dalam bentuk laporan transaksi sewa kendaraan, laporan penggunaan unit kendaraan, laporan *supplier*, laporan *customer*, laporan *driver*, laporan hutang dan laporan piutang.
- b. Data yang diolah yaitu data mobil, *driver*, *supplier*, *customer*, peminjaman kendaraan, pengembalian kendaraan, hutang dan piutang.
- c. *Software* yang digunakan untuk pembuatan aplikasi ini adalah *Visual Basic 6.0* sebagai aplikasi dalam membangun *interface*, dan *database* yang digunakan adalah *SQL Server 2000*.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari analisis dan perancangan sistem informasi pengolah data administrasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi pengolah data administrasi pada Adipati Transport agar pencatatan transaksi dan pembuatan laporan lebih efisien.
2. Sistem yang dibuat diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu dan biaya serta dapat meningkatkan kinerja karyawan.
3. Mempermudah bagian administrasi dalam mencatat dan mengolah data agar lebih akurat, efektif dan efisien.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan dan pengembangan sistem informasi pengolah data administrasi ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Analisis

Tahap analisis bertitik-tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih mendalam, konsepsi, dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang akan dibangun. Salah satu tujuan terpenting pada tahap ini adalah untuk mendefinisikan sistem yang sedang berjalan. Dalam metode ini terdapat tiga aktivitas yaitu:

- a. Pengumpulan informasi

Salah satu faktor penting dalam membangun sistem informasi adalah memahami sistem yang ada dan permasalahannya. Selain harus

mengetahui bagian-bagian mana saja yang harus dipelajari, perlu memilih teknik yang tepat untuk mengumpulkan data. Beberapa teknik yang umum digunakan antara lain adalah wawancara (*interview*), pengamatan langsung (*observasi*) dan kearsipan.

b. Mendefinisikan *system requirement*

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang pemilihan sumberdaya *software*, *hardware*, *brainware* dan kebutuhan dana untuk implementasi sistem yang baru.

c. Memprioritaskan kebutuhan

Dalam hal ini akan memilih kebutuhan sistem lama yang akan digantikan oleh sistem baru. Sistem baru tersebut harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu dan sumber daya lain seperti sumber daya manusia atau modal yang tersedia.

1.5.2 Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan ditetapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada *user* terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti, bagan alir sistem, diagram alir data (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD) dan perancangan antar muka (*interface*).

1.5.3 Coding

Coding adalah penerjemahan hasil proses perancangan menjadi sebuah bentuk program komputer yang dimengerti oleh mesin komputer. Pada tahap ini akan dihasilkan rancangan komponen yang sudah diterjemahkan oleh mesin komputer dalam bentuk kode dan menghasilkan beberapa diagram aliran sistem.

1.5.4 Implementasi

Pada tahap ini terdapat dua hal yang perlu dilakukan, yaitu:

a. Testing (pengujian)

White Box testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan di cek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di *compile* ulang.

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat ditetapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba *black box* memfokuskan pada keperluan fungsional dari *software*. Karena itu uji coba *black box* memungkinkan pengembang *software* untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

b. Instalasi

Setelah program dan sistem lulus uji coba, maka perangkat lunak dan perangkat keras dapat di install.

1.5.5 Pemeliharaan

Merupakan proses pemeliharaan perangkat lunak dan keseluruhan sistem yang telah terinstall. Jika terjadi perubahan perangkat lunak dan perubahan kebutuhan sistem, maka memungkinkan untuk melakukan perbaikan bila terdapat kekurangan dan kelemahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika dibuat agar hasil dari skripsi ini mudah dimengerti, maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab/sub pokok pembahasan permasalahan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan dari perancangan sistem pengolahan data administrasi pada Adipati Transport.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan sekumpulan teori yang dapat mendukung dalam pembuatan sistem informasi pengolahan data administrasi. Teori tersebut menjadi landasan pokok untuk analisis permasalahan yang ada dan membantu pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di Adipati Transport. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pengolahan data administrasi pada Adipati Transport.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Menghasilkan sebuah analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan data administrasi pada Adipati Transport.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian dan pembahasan yang ada dalam bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan program aplikasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA